

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKMB) yang dikelola dari masyarakat, oleh masyarakat, untuk masyarakat, dan bersama masyarakat, untuk meningkatkan partisipasi masyarakat serta untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dasar yang dapat diperoleh dengan cepat dan mudah oleh masyarakat (M & Wijianto, 2017). Pelaksanaan kegiatan posyandu bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak. Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan posyandu dibutuhkan suatu sistem informasi agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Posyandu Anggrek merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan dibawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun yang berada di wilayah RW 05 Desa Sidorejo, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun. Pelaksanaan kegiatan pada posyandu tersebut meliputi pencatatan data orang tua, data anak, data petugas, data penimbangan, data vitamin, data menu PMT (Pemberian Makanan Tambahan), dan pembuatan laporan. Pencatatan dan pembuatan laporan pada Posyandu Anggrek menggunakan *Microsoft Excel*. Data – data tersebut dijadikan dalam satu halaman *Excel* dan data tersebut tidak dikelompokkan berdasarkan jenisnya. Hal ini menyebabkan kader posyandu kesulitan dalam pencarian dan pencatatan data. Selain itu kader posyandu kesulitan dalam mengklasifikasi status gizi pada balita, karena kader harus menghitung hasil pengukuran balita secara manual dan kader harus memilah – milah data hasil pengukuran balita dari bulan sebelumnya.

Imam Soleh M, Ragil Wijianto Mengembangkan Aplikasi Posyandu Berbasis Web (2017), yang berfungsi untuk mempermudah para pengelola posyandu dalam menyediakan informasi yang efektif dan efisien. Anggelina Ervina Jeanette Egeten dkk Merancang Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web Pada Yayasan Kalyana Mitra Di Jakarta Untuk Mendukung Program Bidang Pendamping Komunitas (2019), yang berfungsi untuk mempermudah kader

posyandu dan staff pendamping dalam pencatatan dan pelaporan kegiatan posyandu.

Metode pengklasifikasian data yang digunakan dalam SPK (Sistem Pendukung Keputusan) adalah metode *Naïve Bayes Classification*. Metode ini merupakan metode klasifikasi berbasis probabilistik sederhana yang berdasar pada penerapan teorema *Bayes* dengan asumsi independen (ketergantungan) yang kuat (Wahyudi, 2018). Tujuan dari metode ini adalah untuk mengklasifikasi data pada kelas tertentu, kemudian pola tersebut dapat digunakan untuk memperkirakan status gizi balita.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada Posyandu Anggrek, maka perlu dibuatkan suatu Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web untuk mempermudah kader dalam mencatat, mencari, dan membuat laporan data kegiatan Posyandu Anggrek. Pada sistem ini juga terdapat suatu SPK (Sistem Pendukung Keputusan) penentu status gizi balita dengan menggunakan metode *Naïve Bayes Classification*. Parameter yang digunakan dalam menentukan status gizi balita berupa jenis kelamin, umur, berat badan, dan tinggi badan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi posyandu berbasis web?
- b. Bagaimana merancang dan membuat (SPK) Sistem Pendukung Keputusan penentu status gizi balita menggunakan metode *Naïve Bayes Classification*?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diambil batasan masalah sebagai berikut:

- a. Ruang lingkup penelitian ini berada di Posyandu Anggrek Desa Sidorejo.
- b. Data yang diperoleh berasal dari Ketua Posyandu Anggrek Desa Sidorejo.
- c. Parameter yang digunakan untuk memproses metode *Naïve Bayes* adalah jenis kelamin, umur, berat badan, dan tinggi badan.

- d. Hasil dari klasifikasi status gizi balita pada tugas akhir ini adalah status gizi baik dan status gizi kurang.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diambil tujuan sebagai berikut:

- a. Merancang dan membuat sistem informasi posyandu berbasis web.

1.5 Manfaat

Berdasarkan tujuan diatas, maka sistem ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Membantu kader dalam mengelola data posyandu.
- b. Mempermudah kader dalam mengklasifikasi status gizi balita menggunakan metode *Naïve Bayes Classification*.
- c. Menambah wawasan bagi pembaca yang ingin mempelajari metode *Naïve Bayes Classification*.